

ABSTRAK

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU (Studi Kasus di SD Negeri Sepatnunggal 01 dan SD Negeri Sepatnunggal 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

RAHMAWATI, NIM. 82362425040

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan profesionalisme guru mendukung kualitas pembelajaran yang optimal. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek manajerial, tetapi juga pada pembinaan akademik, motivasi, serta pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan: 1) Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri Sepatnunggal 01 dan SD Negeri Sepatnunggal 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap; 2) Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan peran tersebut; serta 3) Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator telah berjalan dengan baik melalui supervisi akademik, pembinaan, pemberian motivasi, keteladanan, serta fasilitasi pengembangan profesional guru, sehingga berdampak pada meningkatnya profesionalisme guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; 2) Terdapat hambatan dalam pelaksanaan peran tersebut, antara lain: a) keterbatasan sarana dan prasarana, b) keterbatasan waktu akibat beban administratif dan manajerial, c) perbedaan kompetensi dan kesiapan guru, d) beban administrasi guru, serta e) tuntutan perubahan kurikulum dan inovasi pembelajaran; 3) Terdapat upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu: a) pelaksanaan supervisi akademik secara terencana dan berkelanjutan, b) pembinaan dan pendampingan guru secara rutin, c) penguatan forum diskusi dan Kelompok Kerja Guru (KKG), d) pemberian motivasi dan apresiasi, e) fasilitasi pelatihan dan workshop, serta f) optimalisasi komunikasi dan kerja sama antarwarga sekolah.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, edukator, profesionalisme guru, hambatan, upaya

ABSTRACT

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU (Studi Kasus di SD Negeri Sepatnunggal 01 dan SD Negeri Sepatnunggal 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

RAHMAWATI, NIM. 82362425040

This study is motivated by the importance of the principal's leadership role as an educator in improving teacher professionalism to support optimal learning quality. Effective leadership does not only focus on managerial aspects, but also on academic supervision, motivation, and continuous professional development of teachers. The objectives of this study are to analyze and describe: 1) the role of the principal's leadership as an educator in improving teacher professionalism at SD Negeri Sepatnunggal 01 and SD Negeri Sepatnunggal 02, Majenang District, Cilacap Regency; 2) the obstacles faced in implementing this role; and 3) the efforts made by principals to overcome these obstacles in order to improve teacher professionalism. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation studies. The informants in this study consist of principals, teachers, and school supervisors. The results show that: 1) the principal's leadership role as an educator has been implemented effectively through academic supervision, coaching, motivation, role modeling, and facilitation of professional development, which contributes to the improvement of teacher professionalism, including pedagogical, personal, social, and professional competencies; 2) there are several obstacles in implementing this role, including: a) limited facilities and infrastructure, b) limited time due to administrative and managerial workload, c) differences in teachers' competencies and readiness, d) teachers' administrative burdens, and e) demands for curriculum changes and instructional innovation; 3) various efforts have been made to overcome these obstacles, namely: a) planned and continuous academic supervision, b) regular coaching and mentoring for teachers, c) strengthening discussion forums and Teacher Working Groups (KKG), d) providing motivation and appreciation, e) facilitating training and workshops, and f) optimizing communication and collaboration among school stakeholders.

Keywords: principal leadership, educator, teacher professionalism, obstacles, efforts